

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DI DESA SUKOREJO
TAMBAKREJO KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) dalam Bidang Ilmu Politik**



Oleh:

DESIA DAMAYANTI

NIM. I71216040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
2020**

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirokhim

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Desia Damayanti
NIM : I71216040
Progam Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila Skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Surabaya, 3 Maret 2020



menyatakan,

Desia Damayanti
NIM.I71216040

PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Desia Damayanti

NIM : I71216040

Program Studi : Ilmu Politik

Yang berjudul “**Peran Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro**”, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 3 Maret 2020

Dosen Pembimbing,



Dr. Abdul Chalik, M.Ag

NIP:1973062720000312002

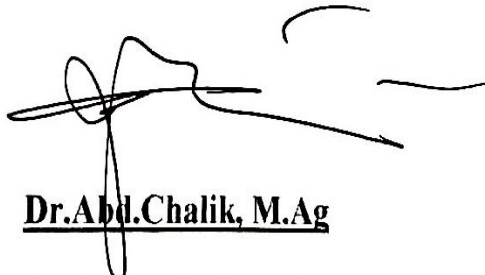
PENGESAHAN

Skripsi oleh Desia Damayanti dengan judul “PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DI DESA SUKOREJO KECAMATAN TAMBAKREJO KABUPATEN BOJONEGORO” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan tim penguji Skripsi pada tanggal

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Dr. Abd. Chalik, M. Ag

NIP: 1973062720000312002



Dr. Aniek Nurhayati, M. Si

NIP. 19690907199402001

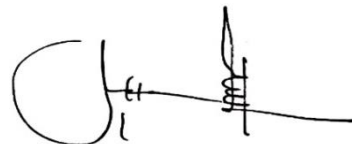
Penguji III

Penguji VI



Holilah, S. Ag, M. Si

NIP. 197610182008012008



Muchammad Ismail, MA

NIP. 198005032009121003

Surabaya

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Prof. Akh. M. Zakki, M. Ag, Grad. Dip. SEA, M. Phil., Ph.D.

NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DESIA DAMAYANTI
NIM : I71216040
Fakultas/Jurusan : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK/ILMU POLITIK
E-mail address : damaydd890@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peran kepemimpinan Kepala Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Januari 2021

Penulis

(**DESIA DAMAYANTI**)
NIM. I71216040

ABSTRAK

DESIA DAMAYANTI, 2020. Peran Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

KATA KUNCI : *Kepemimpinan, Kepala Desa*

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap kepemimpinan pemerintahan desa. Penelitian ini merupakan studi kasus tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yakni bagaimana peran beserta faktor-faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis peran Kepemimpinan Kepala Desa serta faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2019. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Kepala Desa Sukorejo sudah bisa dikatakan berjalan dengan lancar, peran yang diterapkan Kepala Desa Sukorejo ini meliputi perannya sebagai motivator, fasilitator dan mobilisator. Dari hasil peran Kepala Desa tersebut, masyarakat lebih mudah mengakses informasi, menjadikan kegiatan masyarakat berjalan dengan lancar dan Desa menjadi lebih damai. Faktor pendukung peran kepemimpinan Kepala Desa Sukorejo adalah semangat yang diberikan perangkat satu sama lain, mengadakan rapat koordinasi atau semacam evaluasi setiap satu bulan dan tiga bulan sekali dan ditambah lagi antusiasme masyarakat yang tinggi. Sedangkan untuk faktor penghambatnya ialah masih kurangnya sarana dan prasarana dan sumber daya manusianya yang kurang memadai, hal tersebut menimbulkan kekosongan jabatan dalam Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	
Persetujuan Pembimbing.....	i
Pengesahan Tim Penguji	ii
Motto.....	iii
Persembahan.....	iv
Pernyataan Pertanggungjawaban Penulisan Skripsi	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Konseptual.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika pembahasan.....	14

BAB II : KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teori	16
1. Teori Peran.....	17
2. Teori Kepemimpinan.....	21

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25

C. Pemilihan Subjek Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Tahap Tahap Penelitian	29
F. Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	33
H. Teknik Keabsahan Data	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian	39
1. Demografi Desa Sukorejo	39
a. Sejarah Desa Sukorejo	39
b. Demografi dan Topografi Desa Sukorejo	40
c. Geografi Desa Sukorejo	42
d. Orbitrasi Desa Sukorejo	42
e. Jumlah Penduduk Desa Sukorejo	43
2. Kehidupan Sosial dan Budaya Desa Sukorejo	44
a. Mata Peencaharian Desa Sukorejo	44
b. Pendidikan Desa Sukorejo.....	45
c. Agama Desa Sukorejo.....	48
d. Seni dan Kebudayaan Desa Sukorejo	50
3. Visi dan Misi Desa Sukorejo	50
a. Struktur Organisasi Desa Sukorejo.....	50
b. Visi dan Misi Desa Sukorejo	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun negara dimulai dari membangun desa, sebuah paradigma baru yang relevan saat ini. Desa menjadi fokus utama dalam pembangunan dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia berada di pedesaan. Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, muncul harapan akan mampu mengubah cara pandang pembangunan yang selama ini berjalan bahwa kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi tidak hanya berada di perkotaan, namun juga di pedesaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa didefinisikan sebagai berikut:

“Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan wewenang dalam mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”¹

Secara administratif, pemerintah desa menjadi institusi perpanjangan dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat yang mempunyai peran vital dalam mengatur masyarakat yang berada di pedesaan guna mewujudkan pembangunan pemerintah. Dari peran

¹ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014), Pasal 1 Ayat (1), diakses pada 10 oktober 2019, <http://jdih.kemenkeu.go.id>

Pemerintahan yang terjadi di Desa Sukorejo ini berkembang dengan baik. Kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa sangat menguntungkan warga sekitar khususnya masyarakat Desa Sukorejo. Perubahan – perubahan yang di terjadi bisa dilihat dari segi pembangunan jalannya dan segi perekonomiannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro?

4

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran kepemimpinan Kepala Desa Sukorejo di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui kendala apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Kepala Desa Sukorejo di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya mencakup tiga hal:

1. Manfaat Teoretis (Keilmuan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi bahan studi mengenai politik pemerintahan lokal serta menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah kepada pengembangan ilmu pengetahuan lokal, khususnya pelayanan publik tingkat desa.

2. Manfaat Praktis (Terapan)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan bagi pemerintah desa, khususnya pemerintah di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro dalam melaksanakan pelayanan publik serta bertanggungjawab dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur

“Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.”¹¹

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.

“Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan wewenang dalam mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.”¹²

¹² Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014), Pasal 1 Ayat (1), diakses pada 10 Oktober 2019, <https://jdih.kemenkeu.go.id>

2. Skripsi yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mewujudkan Good Governance” oleh Logika C. S. (2018). Tujuan penelitian ini adalah bagaimana cara Kepala Desa dalam mengatur pemerintahan yang baik tersebut dengan penerapan good governance. Data yang digunakan sebagai salah satu faktor terwujudnya pemerintahan yang baik. Hal ini terkait dengan penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan pembangunan desa yang senantiasa dilakukan oleh kepala keluarga. Pemerintahan yang baik (*good governance*)

- Durian Mendorong Good Governance Di Desa Rebonagung

¹⁴ Logika Ginting, *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Good Governance*, Skripsi Prodi Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Sumatera Utara, 2018.

KAJIAN TEORITIK

Secara umum teori adalah konsep abstrak yang nantinya akan mengisaratkan adanya hubungan dari konsep-konsep yang ada untuk memahami suatu fenomena yang ada. Kerlinger mendefinisikan teori sebagai rangkaian konsep, konstruk, definisi, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan cara mengonstruksi hubungan antara konsep dan proposisi dengan menggunakan asumsi dan logika tertentu.¹⁸

Sebagai landasan berfikir dalam menyelesaikan serta memecahkan masalah, perlu adanya pedoman teoritis yang dapat membantu memberikan referensi dalam penelitian. Adapun kerangka untuk menjelaskan fenomena yang diangkat oleh penulis yaitu peran

¹⁹ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2001, hlm. 40

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Desa;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
6. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
7. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 09 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintah Desa.

1. Peran Kepala Desa Sebagai Motivator

19

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan merupakan kemampuan mempengaruhi orang atau kelompok, kemampuan mengarahkan tingkah laku atau kelompok, memiliki kemampuan atau dalam bidang yang diinginkan oleh kelompok mencapai tujuan bersama yang diinginkan kelompok masyarakat itu sendiri. Kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap suatu jalannya pemerintahan itu dengan baik dan demokrasi. Kepemimpinan pada dasarnya bagaimana Kepala Desa dapat

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau kelompok, memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan organisasi atau kelompok masyarakat itu sendiri. Kepemimpinan Kepala Desa sangat berpengaruh terhadap suatu jalannya pemerintahan Desa itu dengan baik dan demokrasi. Kepemimpinan Kepala Desa pada dasarnya bagaimana Kepala Desa dapat mengordinasi seluruh kepentingan masyarakat desa dalam setiap mengambil keputusan. Setiap Kepala Desa akan berhasil apabila dalam kepemimpinannya memperhatikan suara masyarakat yang dipimpin yang secara demokratis, yaitu secara demokratis, bertanggung dalam mengambil keputusan yang didasarkan pada hasil kesepakatan untuk kepentingan masyarakat. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep *Good Governance* yaitu secara transparansi, akuntabilitas, responsivitas dan partisipasi. Pemimpin membutuhkan kemampuan dan keterampilan serta sifat-sifat yang memadai untuk melakukan kegiatannya. Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian tersendiri yang unik dan khas, sehingga tingkah laku dan gaya yang membedakan dirinya dengan orang lain, gaya hidupnya ini pasti akan mempengaruhi perilaku dan tipe kepemimpinannya.

Oleh karena itu peran dari kepemimpinan Kepala Desa sangat menentukan dalam memberdayakan semua potensi yang dimiliki untuk kemajuan desa, kesejahteraan masyarakat agar terwujudnya pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Oleh karena itu kepemimpinan yang demokratis dari seorang Kepala Desa sangat cocok dalam penerapan dari konsep-konsep dalam *Good Governance* dalam menjalankan pemerintahan desa. Karena konsep-konsep *Good Governance* juga mengutamakan adanya sifat yang transparansi, akuntabilitas, responsivitas dan partisipasi masyarakat, sehingga tercapai kepentingan dari seluruh elemen masyarakat. Dalam kepemimpinan demokratis juga memandang bahwa manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok dan organisasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala Desa” peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memandang obyek kajian sebagai suatu sistem, artinya obyek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur-unsur yang saling terkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada”.²³

²³ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hal. 99, diakses pada 10 Oktober 2019

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan guna mengumpulkan data peneliti lewat penginderaan serta pengamatan. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan keadaan atau fakta lapangan yang sesuai dengan pembahasan peneliti, yakni Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam perspektif *Good Governanace* Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Dari hal ini kemudian peneliti mengamati tentang: a) kondisi bangunan Kantor Kepala Desa; b) Kinerja perangkat Desa dalam melayani masyarakat. c) efektivitas pelaksanaan Perangkat Desa terhadap pelayanan publik dalam berbagai bidang politik di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

b. Metode Wawancara

Wawancara secara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilandasi oleh adanya percakapan secara *intens* untuk mencapai satu tujuan.²⁷ Salah satu jenis wawancara yang digunakan peneliti yakni wawancara semi terstruktur, dikarenakan cara ini membuat pelaksanaan wawancara disesuaikan dengan kondisi lapangan serta berlangsung secara fleksibel. Dalam proses wawancara mendalam, peneliti membuat rancangan pertanyaan pokok yang akan digunakan sebagai pedoman dalam memulai pertanyaan. Kemudian pertanyaan selanjutnya bergantung

²⁷ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 1995), 206

Bagi peneliti kualitatif, kegiatan reduksi data menjadi sangat penting karena yang bersangkutan dapat mulai memilah data mana dan data dari siapa saja yang harus dipertajam. Selanjutnya, data tersebut dapat dimasukkan dalam kelompok tertentu sehingga menjadi jembatan bagi dirinya untuk membuat tema-tema dalam laporan penelitiannya.

Menurut Miles dan Huberman (1992) penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.³¹

³⁰ Ibid, hal 16

[illegible]

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifying Conclusion*)

Proses verifikasi hasil temuan ini dapat saja berlangsung singkat dan dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang (*cross check*) dengan temuan lainnya. Namun, proses verifikasi dapat berlangsung lebih lama jika peneliti melakukannya dengan anggota peneliti lain atau dengan koleganya. Proses ini dapat menghasilkan model “*kesepakatan intersubjektif*” dan ini dapat dianggap bahwa data tersebut bernilai valid dan reliabel. Dengan melakukan verifikasi, peneliti kualitatif dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan reliabilitas hasil temuannya.

[illegible]

kelembaban udaranya mencapai 03/30 mm sedangkan kecepatan angin tidak diketahui.

Di desa sukorejo memiliki luas lahan pertanian dengan pembagian lahan sebagai berikut sawah tadah hujan 110,7 Ha, ladang tegalan 78,72 Ha, sementara itu luas lahan hutan Negara di Desa Sukorejo seluas 74,81 Ha dan luas lahan pemukiman sebesar 67 Ha. Di wilayah Sukorejo tidak ada kawasan rawan bencana.

Luas Desa Sukorejo adalah 311.813 Ha yang terdiri dari :

a. Irigasi Non Teknis dan tadah hujan	: 0	Ha
b. Tanah Pekarangan	: 78.980	Ha
c. Tanah Tegalan	: 110.788	Ha
d. Tanah Hutan Produksi	: 52	Ha
e. Tanah Lain- lain	: 1.019	Ha
f. Tanah Kas Desa	: 26	Ha
g. Sawah Tadah Hujan	: 120.937	Ha
h. Tanah Kuburan	: 11	Ha

Peta Lokasi Desa Sukorejo



Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro berada di 30 Km dari permukaan air laut dengan curah hujan 30,00 pertahunnya. Desa Sukorejo terdiri dari Tanah Sawahan, Tanah Kering, Tanah Perkebunan, Tanah Fasilitas Umum dan Tanah Hutan. Masyarakat Desa Sukorejo sebagian besar bekerja sebagai petani. Petani di Desa Sukorejo sebagian besar asih menggunakan cara atau metode tradisioanal untuk mengelola lahan pertaniannya. Salah satu contoh yaitu, masyrakat Desa ukorejo masih menggunakan tadah air hujan dan masih menggunakan disel untuk mengairi sawahnya.

a. Jarak dari Pemerintahan Kecamatan : 3 Km

itulah yang membuat masyarakat tidak berinovasi dalam pekerjaan, mereka tidak memiliki niat untuk mengadakan pembaharuan, padahal jika pembaharuan itu diciptakan akan baik bagi pendapatannya.

Table 4.3 Data Pendidikan Masyarakat Desa Sukorejo Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	43	39
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play group	122	135

Pendidikan	Laki-laki
un yang	43
TK	

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	43	39	82
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play group	122	135	257
3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	46	40	86
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	419	420	839
5	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	57	51	108
6	Usia 18-56 tahun pernah	85	92	117

4.	Hindu	0	0,00
5.	Budha	0	0,00
Jumlah		5.191	100%

d. Seni dan Kebudayaan Desa Sukorejo

- Lapangan Bulutangkis : 1 buah
- Lapangan Volly : 1 buah
- Lapangan Takraw : 0 buah

a. Pembayaran pajak

1) Jumlah Kepala Keluarga : 1.594 orang

2) Retribusi Pajak : Rp. 6.546.800,-

b. Sumber Penerimaan desa lainnya

1) Penerimaan Asli Desa (PAD) : Rp.80.900.000,-

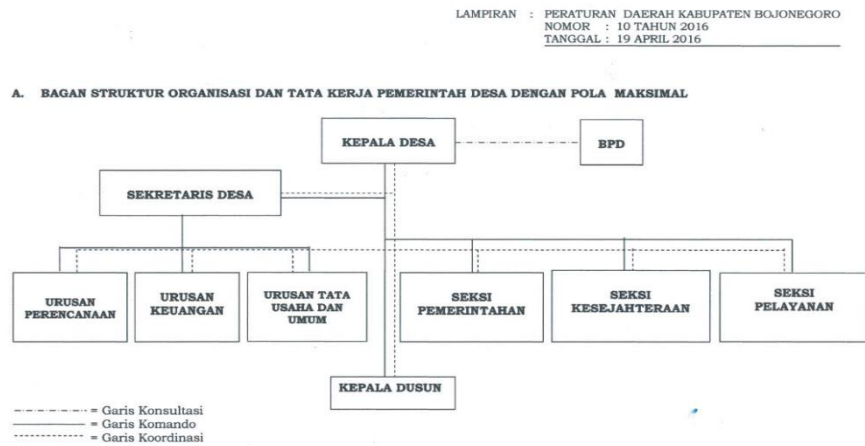
2) Penerimaan dari Pemerintah Pusat : Rp.897.340.100,-

3) Bantuan Gubernur dan ADD : Rp.1.571.971.700,-

a. Struktur Organisasi Desa Sukorejo

- 1) Kepala Desa : 1 orang
- 2) Perangkat Desa
 - a) Sekretaris Desa : 1 orang
 - b) Kepala Dusun : 4 orang
 - c) Kepala Urusan : 3 orang
 - d) Kepala Seksi : 3 orang

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sukorejo



Sumber : Data Dinding Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo,
Tahun 2019

Tabel 4.6 Daftar Nama Aparat Pemerintah Desa Sukorejo Tahun 2019

No	Nama	Jabatan
1	Sukardi	Kepala Desa
2	Joko Agus Prasetya, SE	Sekretaris Desa
3	Sumiran	Kepala Seksi Pemerintahan
4	Agus Setyono	Kepala Seksi Kesejahteraan
5	-	Kepala Seksi Pelayanan
6	Arif Suyudi	Kepala Urusan Tu Dan

Dalam mendukung penjelasan Ketua BPD Desa Sukorejo tersebut, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat, dengan memberikan pertanyaan yang sama. Jawaban dari tokoh masyarakat tersebut adalah :

Partisipasi dilakukan Kepala Desa agar dapat lebih mengenal warganya, cara berpikirnya dan juga pola hidupnya. Dengan

³⁷ Bapak Edi Hariyanto (tokoh masyarakat), wawancara dilakukan peneliti pada tanggal 7 Desember 21019, pukul 10.15

“dalam hal ini saya sebagai masyarakat senang dengan adanya diskusi umum ini, karena dengan adanya kegiatan seperti ini, masyarakat lebih mengerti system desa itu sendiri. Kepala Desa Sukorejo juga banyak memberikan arahan kepada setiap lapisan masyarakat. salah satu contoh arahan yang disampaikan Kepala Desa yaitu cara pembuatan KTP, KK dan lain sebagainya”.³⁹

“untuk masyarakat seperti saya pastinya senang dengan diadakannya forum diskusi seperti ini, karena Kepala Desa Sukorejo yang dulu belum pernah mengajak kami berdiskusi. Jarak rumah saya juga jauh dari balaidesa Sukorejo, mungkin karena itulah masyarakat disini tidak pernah diikutsertakan dalam musyawarah apapun. Tetapi, dengan Kepala Desa Bapak Sukardi ini banyak sekali perubahan untuk Desa Sukorejo. beliau menyampaikan banyak hal dalam forum tersebut. Memberikan arahan kepada masyarakat tentang perbagai pelayanan yang ada di Desa Sukorejo dan tata cara pembuatannya. Kepala Desa menyampaikan secara detail kepada seluruh lapisan masyarakat.”⁴⁰

⁴⁰ Bapak Wahyu (masyarakat Dsn, Napis), wawancara dilakukan peneliti pada tanggal 10 Desember 2019, pukul 13.45

“saya menerapkan azas kekeluargaan ini untuk menumbuhkan sifat keharmonisan dan juga hubungan yang baik antara masyarakat dengan Aparatur Desa. Azas ini juga untuk menciptakan pemerintahan yang adil bagi seluruh lapisan masyarakat. Maka dari itu, azas ini saya rasa sangat penting untuk diterapkan di Desa Sukorejo.”⁴⁵

Hal itulah yang menjadi prinsip pemerintahan berjalan dengan baik. Maka dari itu, Kepala Desa memberikan arahan kepada masyarakat agar bisa mengikuti azas ini dengan baik. Kepala Desa Sukorejo berusaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjalankan pemerintahan di desa, demi mewujudkan pemerintahan yang baik. Kepala Desa juga menjalankan prinsip *Good Governance* untuk mendukung azas kekeluargaan ini.

Dalam kehidupan sehari-hari tentu saja masyarakat atau sekelompok menghadapi berbagai masalah dan krisis akibat dari perubahan situasi dan kondisi. Jika masyarakat mengalami hal ini, tidak sepenuhnya Aparatur Desa memiliki sifat apatis, tetapi

oleh Sekretaris Desa Sukorejo. Sebagai berikut :

“dalam menjalankan pemerintahannya, Kepala Desa cukup dalam memahami berbagai hal. Oleh sebab itu, beliau dengan mudah mampu memahami apa yang kami sebagai warga masyarakat butuhkan. Mengedepankan warga sekitar, memberikan solusi juga mempermudah dalam melakukan urusan-urusan desa. Kepala Desa melakukan ini semua dengan cara terbuka. Hal ini membuat masyarakat percaya bahwa Desa Sukorejo ini akan lebih baik lagi dibawah kepemimpinan Kepala Desa Sukardi.”⁵³

Untuk memperkuat jawaban yang disampaikan masyarakat tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pertanya yang sama. Wawancara dilakukan dengan dengan salah satu tokoh keagamaan, jawaban dari tokoh keagamaan Desa Sukorejo adalah

“dalam menjalankan pemerintahannya, Kepala Desa cukup jeli dalam memahami berbagai hal. Oleh sebab itu, beliau dengan mudah mampu memahami apa yang kami sebagai warga masyarakat butuhkan. Mengedepankan warga sekitar, memberikan solusi, dan juga mempermudah dalam melakukan urusan-urusan desa. Kepala Desa melaukan ini semua dengan cara terbuka. Hal ini yang membuat masyarakat percaya bahwa Desa Sukorejo ini akan lebih baik lagi dibawah kepemimpinan Kepala Desa Sukardi.”⁵³

“Kepala Desa saat ini sangat dekat dengan semua lapisan masyarakat. Untuk menciptakan pemerintahan yang baik, kepala desa harus lebih dulu memperhatikan warganya. Hal ini sudah dilakukan oleh Kepala Desa dan berjalan dengan apa yang diharapkan. Salah satunya adalah kepala desa mempermudah

73

Dusun Plimping yang berhubungan langsung Ngrancang dan pemakaman umum. Karena upacara pemaknaan umum dulunya harus melewati jurang. Apalagi kalau musimpenghujan, air sungai mengakibatkan banjir di daerah sungai. Maka meninggal terpaksa kami harus mengerek jelek menggunakan getek (kapal yang dibuat dari bambu pisang). Kepala Desa juga memberikan tempat pangkuan mempermudah warganya untuk mencari ojek.”⁵⁷

Untuk memperkuat jawaban dari masyarakat tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan tukang ojek yang ada di Dusun Plimping memberikan pertanyaan yang sama kepada tukang ojek sebagai berikut :

Untuk memperkuat jawaban dari masyarakat tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan tukang ojek yang ada disana. Peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada tukang ojek tersebut, sebagai berikut :

⁵⁷ Pujiyanto (Masyarakat). Wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Januari 2020, Pukul 14.30 WIB

76

Untuk memperkuat jawaban dari masyarakat tersebut, peneliti juga mewawancarai tokoh masyarakat Desa Sukorejo, jawaban dari hasil hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut

Dari data-data yang diperoleh penulis, dapat dikatakan bahwa Kepala Desa Sukorejo sangat memperhatikan pembangunan desa. Kepala Desa telah merancang berbagai jenis kegiatan yang fungsinya membangun Desa Sukorejo menjadi Desa yang lebih maju.

Pembangunan masyarakat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, dimana mereka mampu untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah secara bersama.⁶³

⁶³ Andi Nu Graha, *Pengembangan Masyarakat Pemangunan Melalui Pendampingan Sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Dibidang Ekonomi*, Jurnal Ekonomi Modernisasi, Universitas Kanjuruhan Malang, <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>

Desa Sukorejo ini berjalan dengan apa yang beberapa hal yang dilakukan yaitu melakukan beberapa prinsip seperti keterbukaan, partisipasi, masyarakat, akuntabilitas dan sustainable.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Sukorejo untuk memperjelas jawaban yang didapat peneliti. Jawaban dari Kepala Desa tersebut adalah sebagai berikut:

“dalam pembangunan masyarakat ini, saya sebagai Kepala Desa memiliki beberapa prinsip yang harus saya perhatikan dalam pembangunan masyarakat desa. Prinsip-prinsip ini harus saya musyawarahkan dengan baik. Dan kami juga melibatkan tokoh-tokoh masyarakat golongan agar bisa focus pada tempatnya masing-masing. Dan dalam hal ini kami lakukan supaya pembangunan masyarakat ini berjalan dengan baik.”

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Sukorejo untuk memperjelas jawaban yang didapat peneliti. Jawaban dari Kepala Desa tersebut adalah sebagai berikut:

“dalam pembangunan masyarakat ini, saya sebagai Kepala Desa memiliki beberapa prinsip yang harus saya perhatikan dalam masyarakat desa. Prinsip-prinsip ini harus saya musyawarahkan dengan baik. Dan kami juga melibatkan tokoh-tokoh golongan agar bisa focus pada tempatnya masing-masing. Dan untuk ini kami lakukan supaya pembangunan masyarakat ini bisa berjalan dengan baik.”

“dalam pembangunan masyarakat ini, saya Desa memiliki beberapa prinsip yang harus s masyarakat desa. Prinsip-prinsip ini musyawarahkan dengan baik. Dan kami juga me golongan agar bisa focus pada tempatnya mas ini kami lakukan supaya pembangunan masy

Untuk memperkuat jawaban dari Kepala
tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan
dengan pertanyaan yang sama. Jawabannya
berikut

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan dari hasil penelitian jika dikonfirmasi dengan teori maka, penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro” dapat dianalisis dengan teori peran dan teori kepemimpinan. Berikut akan penulis kemukaan analisis berdasarkan hasil analisis deskriptif:

Peran merupakan istilah yang digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh tersebut, diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.⁶⁷ Menurut Soerjono Soekanto teori peran (*role theory*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁶⁸

⁶⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 215.

⁶⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*, (Rajawali:Jakarta, 1987), hlm. 243.

[illegible]

menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Keempat, kaitan antara orang dan perilaku dalam peran. Kaitan antara Kepala Desa dengan perilakunya dalam pemerintahan Desa Sukorejo masuk dalam kriteria kaitan gabungan antara derajat kesamaan dan saling ketergantungan. Lebih dikhususkan lagi masuk dalam jenis konfrontitas, yaitu kesamaan atau kesesuaian antara perilaku seseorang dengan harapan orang lain tentang perilakunya. Perilaku Kepala Desa dalam bentuk penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik di Desa Sukorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

b) Analisis Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau kelompok, memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan kelompoknya, untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan oleh kelompoknya. Kepemimpinan Kepala Desa sangat berpengaruh pada suatu jalannya pemerintahan desa, pada dasarnya bagaimana peran Kepala Desa dalam mengordinasi seluruh kepentingan masyarakat desa dalam setiap mengambil keputusan.

Oleh karena itu, peran dari kepemimpinan Kepala Desa sangat menentukan dalam memberdayakan semua potensi yang dimiliki untuk kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, Kepala Desa melakukan sistem demokrasi agar terjadi pemerintahan yang baik.

Gaya kepemimpinan inilah terlihat usaha untuk memanfaatkan setiap orang yang dipimpin, proses kepemimpinan diwujudkan dengan cara memberi kesempatan yang luas bagi anggota kelompok atau organisasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

Kepala Desa menjalankan pembangunan yang berjangka agar dapat terlaksana satu persatu. Pembangunan yang sudah berjalan adalah pembangunan jalan raya desa dan jembatan – jembatan penghubung desa.

PENUTUP

Kepemimpinan kepala desa sukorejo berjalan dengan baik. Kepala desa menerapkan peranannya sebagai fasilitator, mobilisator dan motivator. Masyarakat Desa Sukorejo juga sangat senang dalam bentuk pemerintahan Kepala Desa yang selalu melibatkan masyarakat didalamnya. Pembangunan mulai berjalan dengan baik mulai dari jalan sampai jembatan yang ada di Desa Sukorejo.

B. SARAN

Dalam penelitian mengenai peran kepemimpinan kepala desa Sukorejo yang dilakukan oleh penulis maka penulis memberikan bebas saran, yaitu:

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa harus saling terbuka, dan mengajak masyarakat agar berpartisipasi dalam setiap pembangunan desa, dan melakukan koordinasi yang menyeluruh agar kepentingan dan aspirasi masyarakat desa dapat mewujudkan pembangunan desa.
2. Kepala Desa harus benar-benar terlibat secara aktif dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kebijakan yang akan diambil

mengganggu nilai demokrasi di tingkat desa.

4. Kepala Desa Sukorejo diharapkan bisa mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas yang sudah dicapai saat ini, agar suasana di desa ini menjadi desa contoh dalam menjalankan pemerintahan yang baik.
5. Dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, Kepala Desa Sukorejo benar-benar mengutamakan pelayanan yang baik, akuntabilitas, demokrasi, dan mempunyai visi dan misi yang sejalan antara aparatur Pemerintahan Desa dan warga masyarakatnya.
6. Sebelum menjalankan suatu kebijakan harus lebih dulu mengkaji terlebih dahulu dalam apakah kebijakan tersebut dapat berjalan dengan sumber daya yang ada.

- baik.
5. Dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, Kepala Desa benar-benar mengutamakan pelayanan yang baik, akuntabilitas, demokrasi, dan mempunyai visi dan misi yang sejalan antara aparatur Pemerintahan Desa dan warga masyarakatnya.
 6. Sebelum menjalankan suatu kebijakan harus lebih dulu mengkaji dalam apakah kebijakan tersebut dapat berjalan dengan sumber daya yang ada.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), 16 Sedarmayanti, *Good governance & good Corporate Governance*, (Bandung:CV. Mandar Maju, 2012),

Efendi Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta:LP3ES, 2012

Ginting Logika, *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Good Governance*, Skripsi Prodi Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Sumatera Utara, 2018

Hamdan Muhamad, *Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Mendorong Good Governance Di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Bliar*, prodi Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019

Idrus Muhamad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009),

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007),

Nazrullah Nazir, “*Good Governance*”, vol. 4 No. 1 tahun 2003, diakses pada 10 Oktober 2019

